

# Reverend Insanity Chapter 1650 Bahasa Indonesia

Bab 1650: 1650

Ekspresi Miao Ming Shen tidak berubah, tetapi matanya mengamati dengan cermat.

Tindakan Zeng Luo Zi adalah bagian dari pengaturannya, ia ingin mengumpulkan informasi yang lebih berharga.

Pencapaian jalur informasi Zeng Luo Zi sangat mengesankan bahkan bagi Miao Ming Shen. Dengan langkah Zeng Luo Zi, Miao Ming Shen mengamati semua orang dan mendapatkan cukup banyak wawasan.

“Kami memiliki delapan orang, selain saya, Gui Qi Ye, Feng Jiang, dan Immortal Hua Die, ada juga Zeng Luo Zi, Tu Tou Tuo, Tong Hua, dan Chu Ying.”

Selain Zeng Luo Zi dan Miao Ming Shen, Tong Hua dan Tu Tou Tuo juga tanpa ekspresi.

Selebihnya memiliki semacam perubahan dalam ekspresi mereka setidaknya.

Miao Ming Shen paling mempercayai Gui Qi Ye, Feng Jiang, dan Immortal Hua Die, tetapi dalam perjalanan ini, dia tidak memberi tahu mereka tentang hal ini, jadi reaksi mereka asli.

Miao Ming Shen memiliki banyak interaksi dengan Zeng Luo Zi, Tu Tou Tuo, dan Tong Hua, dia tahu tentang latar belakang mereka, mereka semua adalah pakar peringkat tujuh yang langka di Laut Timur.

Di Laut Timur, ada jumlah abadi tunggal tertinggi yang lebih unggul dari daerah lain, karena Laut Timur adalah yang paling kaya dalam sumber daya.

Kekhawatiran Miao Ming Shen adalah Chu Ying. Dia telah bertemu kultivator terpencil ini beberapa kali, dia meninggalkan kesan mendalam pada Miao Ming Shen. Yang benar adalah, Miao Ming Shen tidak ingin mengundang Chu Ying. Tetapi karena Chu Ying dan Ren Xiu Ping memiliki konflik sejak lama, karena ia menyelamatkan nyawa Feng Jiang dan Hua Die, dan yang paling penting, karena ia tampaknya memiliki jumlah umur Gu yang sangat banyak, semua alasan ini membuat Miao Ming Shen cenderung untuk mengundang Chu Ying untuk perjalanan ini.

Dia adalah satu-satunya yang tahu lokasi paus naga biru. Karena itu, semua orang yang ia undang berutang budi padanya.

Miao Ming Shen ingin bekerja sama lebih dalam dengan Fang Yuan. Lupa sisanya, hanya jumlah umur Gu yang dimiliki Fang Yuan sangat memikat Miao Ming Shen.

Tindakan Zeng Luo Zi membuat ekspresi Chu Ying juga berubah.

Adapun Tu Tou Tuo dan Tong Hua, tidak yakin apakah mereka tidak terpengaruh atau pura-pura memasang front.

Miao Ming Shen memandang semua orang ketika dia tertawa terbahak-bahak, “Zeng Luo Zi, Anda memiliki metode yang baik. ”

Tu Tou Tuo mendengus sementara Tong Hua menatap Zeng Luo Zi dengan dingin.

Fang Yuan memandang Zeng Luo Zi dengan ekspresi terkejut, tetapi dia tertawa dingin di dalam.

Tatapan Zeng Luo Zi menyapu melewati Chu Ying, sebelum bertemu dengan tatapan Tu Tou Tuo dan Tong Hua, dia tertawa terbahak-bahak saat dia membuang beberapa jalur informasi fana Gu.

Jalur informasi manusia fana mencatat rincian denda dari perjanjian aliansi, setelah menginspeksi mereka, para dewa mengangguk setuju, sambil juga menyarankan beberapa perubahan.

Tentu saja, perubahan ini kecil dan dapat diabaikan, Miao Ming Shen mengambil alih sebagai pemimpin dan setelah mencapai kesepakatan, mereka menandatangani menggunakan metode Zeng Luo Zi.

Setelah perjanjian aliansi dibuat, semua orang tertawa ketika suasananya menjadi kurang tegang.

“Sudah saatnya, ayo pergi. ”Miao Ming Shen bergerak dengan kecepatan kilat saat orang-orang abadi mengikutinya.

Miao Ming Shen terbang di langit untuk sementara waktu sebelum menyelam ke laut.

“Kita tidak bisa bersembunyi di langit, mudah menemukan kita. Jika Ren Xiu Ping mengetahui ekspedisi ini, ia tidak akan menunggu tanpa tujuan. Jika kita memasuki laut, itu artinya kita akan menggunakan arus bawah ... ”

Fang Yuan berspekulasi dalam hati.

Seperti yang diharapkan, setelah beberapa saat, Miao Ming Shen memimpin semua orang ke dasar laut, mereka melihat arus bawah seperti python besar melintasi parit di laut.

Kecepatan Miao Ming Shen perlahan melambat sampai dia tiba sebelum arus bawah.

Miao Ming Shen memandang Zeng Luo Zi: “Sebelum memasuki arus bawah, demi keselamatan kita dan untuk memastikan kita tidak akan terpisahkan, Zeng Luo Zi, saya ingin Anda menggunakan gerakan pembunuh abadi untuk menandai kami dan memungkinkan kami untuk merasakan masing-masing lokasi lain ”

Ini adalah cara lain untuk mengendalikan mereka.

Tapi Miao Ming Shen tidak mengatakannya sebelum perjanjian aliansi, dia mengatakannya sebelum memasuki arus bawah, tidak ada yang bisa menegur kata-katanya yang masuk akal.

“Miao Ming Shen, apakah Anda yakin?” Zeng Luo Zi pura-pura ragu.

Miao Ming Shen tersenyum: “Kami telah membuat perjanjian, kita harus bekerja bersama dengan tulus, bagaimana kita tidak bisa saling percaya ketika menjelajahi warisan surgawi Bumi yang sebenarnya?”

Dia berkata dengan nada serius, Tu Tou Tuo, Tong Hua, dan yang lainnya mengangguk setuju tanpa keberatan.

Zeng Luo Zi melihat sekeliling: “Kalau begitu, semua orang, jangan gugup atau defensif, gerakan saya tidak memiliki kemampuan ofensif. ”

Fang Yuan secara mental memutar matanya saat berkata, “Silakan dan lakukan. ”

“Biarkan aku pergi dulu. ” Feng Jiang melangkah maju sekaligus.

Zeng Luo Zi pertama kali menggunakan langkah pembunuh abadi pada Feng Jiang sebelum yang lain bergantian.

Setelah beberapa saat, semua abadi dipengaruhi oleh langkah pembunuh jalur informasi, mereka bisa merasakan lokasi masing-masing.

“Tidak apa-apa sekarang, tolong ikuti aku, arusnya sangat cepat, jika kamu lambat selangkah, kamu akan terlempar jauh ke belakang. ” Miao Ming Shen berkata saat dia memasuki arus bawah.

Fang Yuan dan yang lainnya mengikutinya dengan cepat.

Undercurrents laut dalam Laut Timur tidak memiliki jalur yang tetap, mereka selalu berubah dan memiliki panjang yang bervariasi, itu adalah tampilan dari kekuatan besar alam.

Bergerak di sepanjang arus bawah, abadi lebih cepat daripada gerakan bergerak abadi, dan yang paling penting, mereka menghemat banyak energi, hanya harus memasang pertahanan.

Jika ada jalur air Dewa Abadi yang memiliki metode untuk bergerak cepat di bawah arus, mereka bahkan bisa membela diri saat melawan musuh di sini.

Fang Yuan berada di belakang kelompok, ia menemukan bahwa pembentukan kelompok ini cukup spesifik. Sebagai contoh, Immortal Hua Die tepat di sampingnya, terus berbicara dengannya.

Fang Yuan menghiburnya di permukaan sambil diam-diam memeriksa tanda dao jalur informasinya.

Setelah beberapa saat, Fang Yuan santai.

Tanda jalur informasi dao ini tidak sulit untuk dihilangkan, Fang Yuan memiliki banyak metode. Dia bahkan memiliki gerakan pembunuh abadi seperti pembersihan diri untuk menolak pembatasan jalur informasi ini.

Tapi sekarang bukan waktunya.

“Semuanya, kita akan pergi, ikuti aku!” Di depan, Miao Ming Shen tiba-tiba berbicara.

Setelah beberapa napas, ia meninggalkan arus bawah, sisanya mengikuti, tidak ada yang tertinggal.

Setelah pergi, Fang Yuan menemukan bahwa dia berada di daerah laut tanpa nama biasa.

Dalam perjalanan berikutnya, para dewa menggunakan beberapa arus bawah untuk melakukan perjalanan, jika tidak ada arus bawah, mereka akan melakukan perjalanan di bawah laut juga, karena

sangat low profile. Bahkan jika mereka bertemu dengan binatang buas atau binatang buas kuno, mereka menghindarinya. Jika mereka melihat sumber daya, mereka akan mengabaikannya.

Setelah beberapa hari bepergian, grup menjadi lebih kompak.

Miao Ming Shen sangat terampil dalam interaksi manusia, ia memperkuat posisinya sebagai pemimpin.

Dia tersenyum ketika tiba-tiba membeku, berkata: "Kita sudah dekat!"

Dewa abadi diberi energi.

Fang Yuan merasa sedikit curiga, dia telah menggunakan beberapa gerakan pembunuh investigasi tetapi tidak bisa merasakan apa-apa. Dia tidak bisa melihat metode apa yang digunakan Miao Ming Shen atau mengapa dia begitu percaya diri.

Keberadaan paus naga biru diketahui semua orang. Tetapi lokasi tepatnya adalah sebuah misteri, Miao Ming Shen harus memiliki metode unik untuk mengetahui lokasinya.

Fang Yuan memiliki peringkat delapan tingkat kultivasi dengan kekuatan pertempuran yang sangat besar, adalah mungkin untuk membunuh Miao Ming Shen dan mencari jiwanya. Tetapi ada risiko yang terlibat, Gu Immortals memiliki segala macam metode misterius, jika dia memiliki beberapa kemampuan aneh, mungkin ada kecelakaan yang terjadi.

Dengan demikian, Fang Yuan terus mengintai, tidak akan terlambat jika dia menyerang setelah masuk ke paus naga biru.

Ketika mereka semakin dekat, yang abadi mulai merasakan keanehan.

Air laut menjadi lebih bergejolak di depan, jika sebelumnya gerimis, itu adalah badai sekarang, halangannya jauh lebih besar.

Binatang sepi dan binatang buas kuno bertambah jumlahnya, mereka tidak bisa menahan diri dalam badai besar ini.

Fang Yuan dan yang lainnya harus bertarung sambil bergerak, membantai sekelompok binatang buas sebelum mereka mengukir jalan berdarah untuk melanjutkan.

Pada saat ini, kekuatan semua orang ditampilkan.

Feng Jiang dan Immortal Hua Die memiliki kekuatan pertempuran terendah, mereka segera adalah orang-orang yang membutuhkan perlindungan. Miao Ming Shen memimpin kelompok itu sebagai garda depan, menghadapi tekanan terbesar.

Di belakangnya adalah Tong Hua dan Zeng Luo Zi.

Tu Tou Tuo adalah jalan bumi Gu Immortal, kekuatan pertempurannya sangat terbatas di tempat ini.

Berikutnya adalah Fang Yuan, dia sudah berubah menjadi kuda laut kecil yang seukuran telapak tangan, dia bergerak seperti kecepatan kilat. Kekuatannya hanya menengah di grup, itu tidak mengesankan.

Perjalanan di depan semakin sulit, dari kelompok-kelompok binatang buas, sosok-sosok binatang buas yang sudah tak terlihat mulai muncul, makhluk-makhluk abadi tidak bisa lagi bergerak maju begitu saja.

Miao Ming Shen yang 'terkuat' hanyalah peringkat tujuh.

Mengikuti Miao Ming Shen, mereka terbang keluar dari laut, tiba di langit.

Gemuruh!

Tornado yang kuat melonjak di langit, kilat menyambar terus menerus saat guntur bergemuruh, awan gelap meluas ke cakrawala.

Gelombang melonjak dari laut, tingginya ribuan kaki.

Situasinya sama berbahaya dengan bawah air!

Burung dan elang terbang yang tak terhitung jumlahnya bertarung dengan intens di tengah-tengah guntur dan kilat.

Bayangan biru pesona petir berkelip di awan gelap, mereka diburu oleh binatang buas guntur binatang buas abadi.

Melihat ekor guntur phoenix melintas, Miao Ming Shen dan yang lainnya menarik napas dalam-dalam karena terkejut.

"Cepat, ikuti aku!" Miao Ming Shen mentransmisikan, tubuhnya dipenuhi keringat, dia terbang maju dengan cepat.

Para Dewa Gu semua memiliki metode tersembunyi mereka, tetapi situasi ini terlalu kacau, solusi teraman adalah pergi dari tempat ini secepat mungkin.

Phoenix guntur memekik ketika menemukan Fang Yuan dan yang lainnya, menyelam.

Air laut meletus sebagai gurita purba yang besar ketika sebuah gunung memindahkan tentakelnya yang tak terhitung jumlahnya, memperlakukan Miao Ming Shen dan sisanya sebagai mangsa makanan.

"Sialan, sial!" Ekspresi Miao Ming Shen terdistorsi, dia hampir mematahkan giginya karena terlalu keras.

Bahkan sebelum bertemu paus naga biru, mereka sudah dalam situasi putus asa, aura kematian sudah dekat.

"Berpisah dan lari!" Setelah ragu-ragu sebentar, Miao Ming Shen menjerit.

Para Dewa Gu cepat berpisah dan berlari.

Retak!

Phoenix guntur sangat cepat, tiba di depan Fang Yuan dalam sekejap mata.

“Chu Ying!” Immortal Hua Die diseret oleh Gui Qi Ye, setelah melihat ini, dia berteriak ketakutan.

“Selamatkan aku!” Fang Yuan berteriak dengan ekspresi putus asa di wajahnya.

Selanjutnya, phoenix petir tiba dalam sekejap, membakarnya hingga garing oleh petir saat ia mati di tempat.

“Chu Ying ...” Melihat ini, tujuh abadi yang tersisa terkejut, mereka melarikan diri dalam kepanikan yang lebih besar.

Jika Anda menemukan kesalahan (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.

Bab 1650: 1650

Ekspresi Miao Ming Shen tidak berubah, tetapi matanya mengamati dengan cermat.

Tindakan Zeng Luo Zi adalah bagian dari pengaturannya, ia ingin mengumpulkan informasi yang lebih berharga.

Pencapaian jalur informasi Zeng Luo Zi sangat mengesankan bahkan bagi Miao Ming Shen. Dengan langkah Zeng Luo Zi, Miao Ming Shen mengamati semua orang dan mendapatkan cukup banyak wawasan.

“Kami memiliki delapan orang, selain saya, Gui Qi Ye, Feng Jiang, dan Immortal Hua Die, ada juga Zeng Luo Zi, Tu Tou Tuo, Tong Hua, dan Chu Ying.”

Selain Zeng Luo Zi dan Miao Ming Shen, Tong Hua dan Tu Tou Tuo juga tanpa ekspresi.

Selebihnya memiliki semacam perubahan dalam ekspresi mereka setidaknya.

Miao Ming Shen paling mempercayai Gui Qi Ye, Feng Jiang, dan Immortal Hua Die, tetapi dalam perjalanan ini, dia tidak memberi tahu mereka tentang hal ini, jadi reaksi mereka asli.

Miao Ming Shen memiliki banyak interaksi dengan Zeng Luo Zi, Tu Tou Tuo, dan Tong Hua, dia tahu tentang latar belakang mereka, mereka semua adalah pakar peringkat tujuh yang langka di Laut Timur.

Di Laut Timur, ada jumlah abadi tunggal tertinggi yang lebih unggul dari daerah lain, karena Laut Timur adalah yang paling kaya dalam sumber daya.

Kekhawatiran Miao Ming Shen adalah Chu Ying. Dia telah bertemu kultivator terpencil ini beberapa kali, dia meninggalkan kesan mendalam pada Miao Ming Shen. Yang benar adalah, Miao Ming Shen tidak ingin mengundang Chu Ying. Tetapi karena Chu Ying dan Ren Xiu Ping memiliki konflik sejak lama, karena ia menyelamatkan nyawa Feng Jiang dan Hua Die, dan yang paling penting, karena ia tampaknya memiliki jumlah umur Gu yang sangat banyak, semua alasan ini membuat Miao Ming Shen cenderung untuk mengundang Chu Ying untuk perjalanan ini.

Dia adalah satu-satunya yang tahu lokasi paus naga biru. Karena itu, semua orang yang ia undang berutang budi padanya.

Miao Ming Shen ingin bekerja sama lebih dalam dengan Fang Yuan. Lupa sisanya, hanya jumlah umur Gu yang dimiliki Fang Yuan sangat memikat Miao Ming Shen.

Tindakan Zeng Luo Zi membuat ekspresi Chu Ying juga berubah.

Adapun Tu Tou Tuo dan Tong Hua, tidak yakin apakah mereka tidak terpengaruh atau pura-pura memasang front.

Miao Ming Shen memandang semua orang ketika dia tertawa terbahak-bahak, “Zeng Luo Zi, Anda memiliki metode yang baik.”

Tu Tou Tuo mendengus sementara Tong Hua menatap Zeng Luo Zi dengan dingin.

Fang Yuan memandang Zeng Luo Zi dengan ekspresi terkejut, tetapi dia tertawa dingin di dalam.

Tatapan Zeng Luo Zi menyapu melewati Chu Ying, sebelum bertemu dengan tatapan Tu Tou Tuo dan Tong Hua, dia tertawa terbahak-bahak saat dia membuang beberapa jalur informasi fana Gu.

Jalur informasi manusia fana mencatat rincian denda dari perjanjian aliansi, setelah menginspeksi mereka, para dewa mengangguk setuju, sambil juga menyarankan beberapa perubahan.

Tentu saja, perubahan ini kecil dan dapat diabaikan, Miao Ming Shen mengambil alih sebagai pemimpin dan setelah mencapai kesepakatan, mereka menandatangani menggunakan metode Zeng Luo Zi.

Setelah perjanjian aliansi dibuat, semua orang tertawa ketika suasananya menjadi kurang tegang.

“Sudah saatnya, ayo pergi.” Miao Ming Shen bergerak dengan kecepatan kilat saat orang-orang abadi mengikutinya.

Miao Ming Shen terbang di langit untuk sementara waktu sebelum menyelam ke laut.

“Kita tidak bisa bersembunyi di langit, mudah menemukan kita. Jika Ren Xiu Ping mengetahui ekspedisi ini, ia tidak akan menunggu tanpa tujuan. Jika kita memasuki laut, itu artinya kita akan menggunakan arus bawah.”

Fang Yuan berspekulasi dalam hati.

Seperti yang diharapkan, setelah beberapa saat, Miao Ming Shen memimpin semua orang ke dasar laut, mereka melihat arus bawah seperti python besar melintasi parit di laut.

Kecepatan Miao Ming Shen perlahan melambat sampai dia tiba sebelum arus bawah.

Miao Ming Shen memandang Zeng Luo Zi: “Sebelum memasuki arus bawah, demi keselamatan kita dan untuk memastikan kita tidak akan terpisahkan, Zeng Luo Zi, saya ingin Anda menggunakan gerakan pembunuh abadi untuk menandai kami dan memungkinkan kami untuk merasakan masing-masing lokasi lain ”

Ini adalah cara lain untuk mengendalikan mereka.

Tapi Miao Ming Shen tidak mengatakannya sebelum perjanjian aliansi, dia mengatakannya sebelum memasuki arus bawah, tidak ada yang bisa menegur kata-katanya yang masuk akal.

“Miao Ming Shen, apakah Anda yakin?” Zeng Luo Zi pura-pura ragu.

Miao Ming Shen tersenyum: “Kami telah membuat perjanjian, kita harus bekerja bersama dengan tulus, bagaimana kita tidak bisa saling percaya ketika menjelajahi warisan surgawi Bumi yang sebenarnya?”

Dia berkata dengan nada serius, Tu Tou Tuo, Tong Hua, dan yang lainnya mengangguk setuju tanpa keberatan.

Zeng Luo Zi melihat sekeliling: “Kalau begitu, semua orang, jangan gugup atau defensif, gerakan saya tidak memiliki kemampuan ofensif.”

Fang Yuan secara mental memutar matanya saat berkata, “Silakan dan lakukan.”

“Biarkan aku pergi dulu.” Feng Jiang melangkah maju sekaligus.

Zeng Luo Zi pertama kali menggunakan langkah pembunuh abadi pada Feng Jiang sebelum yang lain bergantian.

Setelah beberapa saat, semua abadi dipengaruhi oleh langkah pembunuh jalur informasi, mereka bisa merasakan lokasi masing-masing.

“Tidak apa-apa sekarang, tolong ikuti aku, arusnya sangat cepat, jika kamu lambat selangkah, kamu akan terlempar jauh ke belakang.” Miao Ming Shen berkata saat dia memasuki arus bawah.

Fang Yuan dan yang lainnya mengikutinya dengan cepat.

Undercurrents laut dalam Laut Timur tidak memiliki jalur yang tetap, mereka selalu berubah dan memiliki panjang yang bervariasi, itu adalah tampilan dari kekuatan besar alam.

Bergerak di sepanjang arus bawah, abadi lebih cepat daripada gerakan bergerak abadi, dan yang paling penting, mereka menghemat banyak energi, hanya harus memasang pertahanan.

Jika ada jalur air Dewa Abadi yang memiliki metode untuk bergerak cepat di bawah arus, mereka bahkan bisa membela diri saat melawan musuh di sini.

Fang Yuan berada di belakang kelompok, ia menemukan bahwa pembentukan kelompok ini cukup spesifik. Sebagai contoh, Immortal Hua Die tepat di sampingnya, terus berbicara dengannya.

Fang Yuan menghiburnya di permukaan sambil diam-diam memeriksa tanda dao jalur informasinya.

Setelah beberapa saat, Fang Yuan santai.

Tanda jalur informasi dao ini tidak sulit untuk dihilangkan, Fang Yuan memiliki banyak metode. Dia bahkan memiliki gerakan pembunuh abadi seperti pembersihan diri untuk menolak pembatasan jalur informasi ini.

Tapi sekarang bukan waktunya.



“Semuanya, kita akan pergi, ikuti aku!” Di depan, Miao Ming Shen tiba-tiba berbicara.

Setelah beberapa napas, ia meninggalkan arus bawah, sisanya mengikuti, tidak ada yang tertinggal.

Setelah pergi, Fang Yuan menemukan bahwa dia berada di daerah laut tanpa nama biasa.

Dalam perjalanan berikutnya, para dewa menggunakan beberapa arus bawah untuk melakukan perjalanan, jika tidak ada arus bawah, mereka akan melakukan perjalanan di bawah laut juga, karena sangat low profile. Bahkan jika mereka bertemu dengan binatang buas atau binatang buas kuno, mereka menghindarinya. Jika mereka melihat sumber daya, mereka akan mengabaikannya.

Setelah beberapa hari bepergian, grup menjadi lebih kompak.

Miao Ming Shen sangat terampil dalam interaksi manusia, ia memperkuat posisinya sebagai pemimpin.

Dia tersenyum ketika tiba-tiba membeku, berkata: “Kita sudah dekat!”

Dewa abadi diberi energi.

Fang Yuan merasa sedikit curiga, dia telah menggunakan beberapa gerakan pembunuh investigasi tetapi tidak bisa merasakan apa-apa. Dia tidak bisa melihat metode apa yang digunakan Miao Ming Shen atau mengapa dia begitu percaya diri.

Keberadaan paus naga biru diketahui semua orang. Tetapi lokasi tepatnya adalah sebuah misteri, Miao Ming Shen harus memiliki metode unik untuk mengetahui lokasinya.

Fang Yuan memiliki peringkat delapan tingkat kultivasi dengan kekuatan pertempuran yang sangat besar, adalah mungkin untuk membunuh Miao Ming Shen dan mencari jiwanya. Tetapi ada risiko yang terlibat, Gu Immortals memiliki segala macam metode misterius, jika dia memiliki beberapa kemampuan aneh, mungkin ada kecelakaan yang terjadi.

Dengan demikian, Fang Yuan terus mengintai, tidak akan terlambat jika dia menyerang setelah masuk ke paus naga biru.

Ketika mereka semakin dekat, yang abadi mulai merasakan keanehan.

Air laut menjadi lebih bergejolak di depan, jika sebelumnya gerimis, itu adalah badai sekarang, halangannya jauh lebih besar.

Binatang sepi dan binatang buas kuno bertambah jumlahnya, mereka tidak bisa menahan diri dalam badai besar ini.

Fang Yuan dan yang lainnya harus bertarung sambil bergerak, membantai sekelompok binatang buas sebelum mereka mengukir jalan berdarah untuk melanjutkan.

Pada saat ini, kekuatan semua orang ditampilkan.

Feng Jiang dan Immortal Hua Die memiliki kekuatan pertempuran terendah, mereka segera adalah orang-orang yang membutuhkan perlindungan. Miao Ming Shen memimpin kelompok itu sebagai garda depan, menghadapi tekanan terbesar.

Di belakangnya adalah Tong Hua dan Zeng Luo Zi.

Tu Tou Tuo adalah jalan bumi Gu Immortal, kekuatan pertempurannya sangat terbatas di tempat ini.

Berikutnya adalah Fang Yuan, dia sudah berubah menjadi kuda laut kecil yang seukuran telapak tangan, dia bergerak seperti kecepatan kilat. Kekuatannya hanya menengah di grup, itu tidak mengesankan.

Perjalanan di depan semakin sulit, dari kelompok-kelompok binatang buas, sosok-sosok binatang buas yang sudah tak terlihat mulai muncul, makhluk-makhluk abadi tidak bisa lagi bergerak maju begitu saja.

Miao Ming Shen yang 'terkuat' hanyalah peringkat tujuh.

Mengikuti Miao Ming Shen, mereka terbang keluar dari laut, tiba di langit.

Gemuruh!

Tornado yang kuat melonjak di langit, kilat menyambar terus menerus saat guntur bergemuruh, awan gelap meluas ke cakrawala.

Gelombang melonjak dari laut, tingginya ribuan kaki.

Situasinya sama berbahaya dengan bawah air!

Burung dan elang terbang yang tak terhitung jumlahnya bertarung dengan intens di tengah-tengah guntur dan kilat.

Bayangan biru pesona petir berkelip di awan gelap, mereka diburu oleh binatang buas guntur binatang buas abadi.

Melihat ekor guntur phoenix melintas, Miao Ming Shen dan yang lainnya menarik napas dalam-dalam karena terkejut.

"Cepat, ikuti aku!" Miao Ming Shen mentransmisikan, tubuhnya dipenuhi keringat, dia terbang maju dengan cepat.

Para Dewa Gu semua memiliki metode tersembunyi mereka, tetapi situasi ini terlalu kacau, solusi teraman adalah pergi dari tempat ini secepat mungkin.

Phoenix guntur memekik ketika menemukan Fang Yuan dan yang lainnya, menyelam.

Air laut meletus sebagai gurita purba yang besar ketika sebuah gunung memindahkan tentakelnya yang tak terhitung jumlahnya, memperlakukan Miao Ming Shen dan sisanya sebagai mangsa makanan.

"Sialan, sial!" Ekspresi Miao Ming Shen terdistorsi, dia hampir mematahkan giginya karena terlalu keras.

Bahkan sebelum bertemu paus naga biru, mereka sudah dalam situasi putus asa, aura kematian sudah dekat.

“Berpisah dan lari!” Setelah ragu-ragu sebentar, Miao Ming Shen menjerit.

Para Dewa Gu cepat berpisah dan berlari.

Retak!

Phoenix guntur sangat cepat, tiba di depan Fang Yuan dalam sekejap mata.

“Chu Ying!” Immortal Hua Die diseret oleh Gui Qi Ye, setelah melihat ini, dia berteriak ketakutan.

“Selamatkan aku!” Fang Yuan berteriak dengan ekspresi putus asa di wajahnya.

Selanjutnya, phoenix petir tiba dalam sekejap, membakarnya hingga garing oleh petir saat ia mati di tempat.

“Chu Ying.” Melihat ini, tujuh abadi yang tersisa terkejut, mereka melarikan diri dalam kepanikan yang lebih besar.

Jika Anda menemukan kesalahan (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.